

Tabel 2 : Tabel Pelaksanaan Pengambilan Data (tahun 2013)

Subjek	Baseline I	Intervensi	Baseline II	Follow up
Subjek I	19,20,21 November	26,28,29 November; 3,4,5,11,12 dan 13 Desember	16,17,18 Desember	7,8,9 Januari
Subjek II	20,21,22 November	27,28,29 November; 3,4,5,11,12 dan 13 Desember	16,17,18 Desember	7,8,9 Januari
Subjek III	20,21,22 November	27,28,29 November; 3,4,5,11,12 dan 13 Desember	16,17,18 Desember	7,8,9 Januari

Tabel 3. Hasil Penghitungan Korelasi Pearson

Correlations

	Observer1	Observer2	Observer3
Observer1 Pearson Correlation	1	.993**	.996**
Sig. (2-tailed)		.000	.000
N	9	9	9
Observer2 Pearson Correlation	.993**	1	.988**
Sig. (2-tailed)	.000		.000
N	9	9	9
Observer3 Pearson Correlation	.996**	.988**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Wilcoxon NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BASELINE1	9	5.00	.707	4	6
BASELINE2	9	12.89	1.269	10	14
FOLLOWUP	9	11.78	1.394	9	14

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks					
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	
BASELINE2 - BASELINE1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	
	Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00	
	Ties	0 ^c			
	Total	9			
FOLLOWUP - BASELINE2	Negative Ranks	7 ^d	5.00	35.00	
	Positive Ranks	2 ^e	5.00	10.00	
	Ties	0 ^f			
	Total	9			

a. BASELINE2 < BASELINE1

b. BASELINE2 > BASELINE1

c. BASELINE2 = BASELINE1

d. FOLLOWUP < BASELINE2

e. FOLLOWUP > BASELINE2

f. FOLLOWUP = BASELINE2

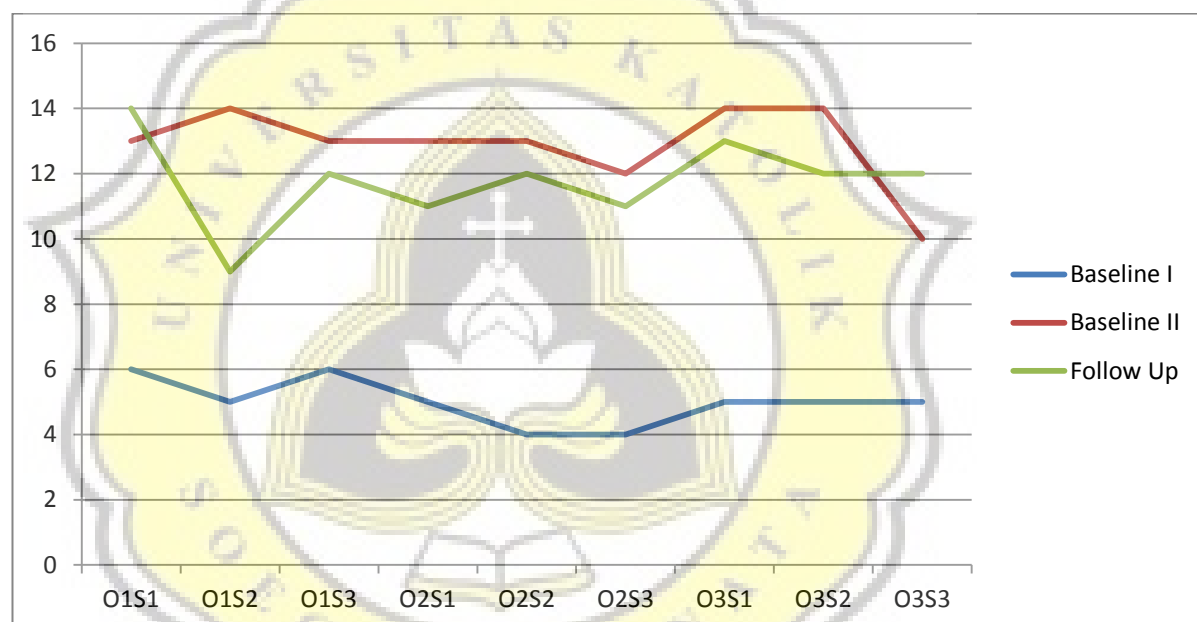
Test Statistics^c

	BASELINE2 - BASELINE1	FOLLOWUP - BASELINE2
Z	-2.694 ^a	-1.513 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.007	.130
------------------------	------	------

- Based on negative ranks.
- Based on positive ranks.
- Wilcoxon Signed Ranks Test

Grafik 4. Grafik Perbandingan Baseline I, Paska Tritmen/ Baseline II dan Follow Up



Keterangan:

O1S1 = Observer 1 Subjek 1

O1S2 = Observer 1 Subjek 2

O1S3 = Observer 1 Subjek 3

O2S1 = Observer 2 Subjek 1

O2S2 = Observer 2 Subjek 2

O2S3 = Observer 2 Subjek 3

O3S1 = Observer 3 Subjek 1

O3S2 = Observer 3 Subjek 2

O3S3 = Observer 3 Subjek 3

WAWANCARA – TAHAP SKRINING

Pada saat skrining, dilakukan wawancara kepada guru dan orangtua subjek, yaitu ibu, terkait dengan perilaku menyikat gigi pada subjek.

Panduan untuk pertanyaan wawancara:

1. Perilaku menyikat gigi subjek.
2. Kebersihan diri dan kebersihan gigi subjek
3. Perkembangan subjek
4. Sikap dan tanggapan guru atau orangtua subjek terhadap kebersihan diri dan kebersihan gigi serta perilaku menyikat gigi subjek.

Hasil Wawancara dengan Guru dan Orangtua Subjek SR

1. Wawancara dengan Guru

Hari/Tanggal : Jumat/4 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana SR saat di sekolah

Jawab : SR termasuk anak yang agak aktif dan agak banyak bicara. Jika cerita SR belum ditanggapi oleh lawan bicaranya maka SR pasti akan terus bercerita dan bertanya.

Tanya : Bagaimana SR saat berinteraksi dengan teman-temannya?

Jawab : Subjek dapat bermain dengan teman-temannya, meskipun saat berbicara suara subyek agak keras sehingga berkesan seperti membentak-bentak orang yang diajak bicara.

Tanya : Bagaimana saat SR mengikuti pelajaran di kelas?

Jawab : Ingatan SR tentang peristiwa yang lampau cukup kuat sehingga mudah mengingat peristiwa yang lampau. Tetapi jika untuk mengingat huruf dan angka masih kurang sehingga perlu dilatih dan diulang lagi. Pengetahuan dan rasa ingin tahu SR cukup bagus tapi untuk konsep keseharian SR perlu

diarahkan dan dibimbing. Selain itu untuk melihat atau membaca tulisan jarak yang digunakan sangat dekat sekali dan hal ini dikuatirkan akan mempengaruhi pengelihatian SR.

Tanya : Bagaimana tentang kebersihan diri SR terutama kesehatan giginya?

Jawab : SR seringkali harus diingatkan untuk menjaga kebersihan seperti membuang sampah di tempat sampah atau membersihkan kelas saat ada makanan yang dimakan tercecer. Saya melihat kadangkala gigi SR masih ada sisa-sisa makanan mungkin sikat giginya kurang bersih dari rumah.

Tanya : Apakah disekolah pernah diajarkan menyikat gigi.

Jawab ; Dulu pernah diajarkan menyikat gigi tetapi sudah lama sekali

Tanya : Menurut ibu bagaimana menyikat gigi SR?

Jawab : Menurut saya menyikat gigi SR mungkin masih belum baik dan masih perlu dilatih serta diawasi agar subjek dapat menyikat gigi lebih baik lagi. Pernah saya Tanya SR kok ada sisa makanan di giginya saya Tanya sudah sikat gigi atau belum, SR menjawab belum saya lupa bu.

2. Wawancara dengan Orangtua

Hari/Tanggal : Kamis/3 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana SR saat di rumah?

Jawab : SR meskipun badannya gemuk tetapi subyek termasuk anak yang aktif dan termasuk anak yang banyak bertanya. Jika ada orang lain yang bertanya maka pada waktu bersamaan subyek juga mengajukan pertanyaan pasti nanti pertanyaan dari subyek harus dijawab dahulu.

Tanya : Bagaimana kebersihan diri subjek terutama kebersihan giginya?

Jawab : Saat pulang sekolah saya yang membereskan bajunya. Kalau makan atau minum masih berceceran dan tidak mau membersihkan. Untuk sikat gigi saya selalu mengawasi SR karena jika tidak diawasi atau ditanyakan menyikatnya seringkali kurang bersih menyikatnya dan asal-asalan.

Tanya : Bagaimana hubungab SR dengan saudaranya?

Jawab : SR mempunyai 2 kakak perempuan dan kadangkala SR menggoda kakaknya.

Tanya : Bagaimana perkembangan kehamilan ibu saat mengandung SR?

Jawab : Selama mengandung SR tidak ada masalah ataupun keluhan apapun. SR juga lahir dengan usia kandungan 9 bulan dengan berat 2 kg. Saat lahir SR tidak dirawat di inkubator tetapi dokter menyarankan agar SR sering dijemur. Saat usia 4 bulan sudah dapat tengkurap lalu 2 bulan kemudian dapat merangkak.

Tanya : Lalu bagaimana perkembangan SR selanjutnya?

Jawab : SR pernah kejang 2 kali yaitu saat usia 8 bulan dan 11 bulan. Saat kejang yang pertama kondisi SR tidak apa-apa. Tetapi kejang yang kedua cukup parah karena terjadi lebih dari 6 jam karena ibu sendirian di rumah, setelah ayah SR datang SR lalu dibawa ke rumah sakit masuk ruang icu. SR sempat tidak sadarkan diri selama sehari semalam.

Tanya : Bagaimana kesehatan dan perkembangan SR setelah kejadian tersebut?

Jawab : Saat usia SR 1 tahun SR terkena bronchitis dan menggunakan obat rawat jalan dan diberi vitamin. Saat SR berusia 3 tahun, penyakit bronchitis SR mulai sembuh. Tetapi menurut saya mungkin karena konsumsi vitamin dari puskesmas membuat badan SR menjadi gemuk seperti saat ini.

Tanya : Bagaimana dengan tumbuh kembang SR?

Jawab : Saat usia SR menginjak 17 bulan subyek belum dapat berjalan dan perkembangan SR untuk berjalan cukup lama. Saat berusia 19 bulan SR mulai dapat berjalan. SR mulai bicara saat usia 2 tahun dan itupun belum

terlalu banyak kosakata yang dimiliki. Saat kecil SR pernah jatuh sehingga kepalanya terbentur lantai. Tapi menurut saya hal itu tidak mempengaruhi SR.

Tanya : Bagaimana awal mula ibu menyekolahkan SR disini?

Jawab : Saat menginjak usia 5 tahunan SR disekolahkan di TK dan pada awalnya tidak ada masalah. Setelah beberapa lama di sekolah SR mulai tampak berbeda dengan teman-temannya. SR kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian saya membawa SR ke dokter spesialis anak dan menurut dokter SR tidak apa-apa. Tetapi saat SR naik ke TK B SR semakin kesulitan mengikuti pelajaran. Karena permasalahan yang terjadi pada subyek kemudian pihak sekolah merujuk SR untuk bersekolah di SLB.

Hasil Wawancara dengan Guru dan Orangtua Subjek AY

1. Wawancara dengan guru

Hari/Tanggal : Kamis/3 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana AY saat dikelas?

Jawab : AY anak yang cukup baik di kelas tidak pernah mengganggu temannya. Saat pelajaran subyek kadang mendengarkan guru tapi seringpula tengok kanan kiri melihat teman-temannya maupun situasi di kelas dan tidak mendengarkan guru.

Tanya : Bagaimana AY dengan teman-temannya?

Jawab : Saat di kelas jika diganggu temannya AY sering mengadu jika ada temannya yang usil.

Tanya : Bagaimana perkembangan belajar AY?

Jawab : Dalam mengenal huruf subyek masih kurang dan menulispun juga masih kurang. Hal ini mungkin karena subyek kadang terganntung suasana hatinya sehingga masih semaunya untuk mengikuti pelajaran sehingga perlu bimbingan dari guru.

Tanya : Bagaimana tentang menyikat gigi AY?

Jawab : Untuk menyikat gigi subyek mungkin perlu diarahkan karena melihat kondisi gigi subyek yang kadang ada sisa makanan. Pernah saya tanya AY apakah sudah sikat gigi, kata AY sudah. Tapi menurut guru mungkin sikat gigi tapi mungkin kurang bersih sehingga masih ada sisa makanan digiginya.

2. Wawancara dengan orangtua

Hari/Tanggal : Jumat/4 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana tentang kebersihan diri AY?

Jawab : Jika ke kamar mandi subyek biasa sendiri. Untuk buang air besar masih dibantu karena kurang bersih. Untuk sikat gigi masih harus didampingi, karena jika tidak diawasi kurang bersih menyikatnya, kadang di telan airnya, dan cepat sekali untuk sikat gigi. Sehingga kurang bersih giginya meskipun katanya sudah disikat giginya.

Tanya : Bagaimana perkembangan kehamilan dan proses persalinan AY?

Jawab : Pada saat kehamilan subyek pernah pendarahan 2 kali saat usia 6 bulan dan 8 bulan. Tapi pendarahan saat usia 8 bulan cukup banyak dan lama dari jam 08.00 pagi sampai 20.00 malam sehingga harus dioperasi. HPLnya tanggal 23 Februari, tetapi karena pendarahan membuat kelahiran subyek maju pada tanggal 9 Januari. Berat subyek saat lahir hanya 1,9 kg dan diinkubator selama sekitar 1 minggu. Menurut dokter ari-ari subyek di bawah, sehingga untuk ibu beraktivitas agak susah dan harus hati-hati.

Tanya : Apakah AY punya saudara? Bagaimana hubungan dengan saudaranya

Jawab : Iya AY punya saudara. Subyek punya seorang adik laki-laki yang pada bulan oktober nanti berusia 2 tahun. Untuk menjaga adiknya sesuai dengan suasana hatinya sehingga tidak selalu menjaga sang adik. Jika sedang mood mau menjaganya tapi jika tidak ya 'cuek-cuek' saja.

Tanya : Bagaimana perkembangan subjek saat ini?

Jawab : Subjek anaknya agak moody. Kalo ga mood ya ga mau. Subyek setiap hari tidur sekitar pukul 21.00 dan bangun pukul 04.00 pagi. Saat kecil tiap 2 jam subyek terbangun untuk minum dan pipis. Subyek mulai dapat berbicara dan berdiri sendiri sekitar 3 tahun. Usia 10 bulan belum dapat tengkurap dan divonis lumpuh oleh dokter. Usia 2 tahun subyek baru merangkak dan usia 4 tahun subyek belajar berjalan sambil dipegang tangannya (dititah). Usia 10 tahun benar-benar dapat berjalan dengan lancar. Subyek pernah step 2 kali yaitu saat usia 1 tahun sampai tidak sadar sampai diopname sampai rambutnya rontok dan giginya tanggal. Lalu step yang kedua saat usia 2 tahun sempat diopname selama seminggu. Menurut dokter subyek memiliki kelainan tulang belakang.

Tanya : Bagaimana perkembangan sekolah AY?

Jawab : Saat subyek sekolah di TK Kanisius dari pihak sekolah menyarankan untuk dibawa ke P2GPA. Dan ibu sempat terkejut karena hasil dari pemeriksaan subyek yang pada saat itu berusia 5 tahun ternyata perkembangannya setara anak usia 2 tahun. Subyek juga sempat sakit karena keracunan thermometer yang digunakan bergantian saat sakit dirawat di Kariadi. Usia 4 tahun gigi subyek belum tumbuh dan mulai tumbuh gigi usia 6 tahun. Rambut subyek yang rontok tadinya ikal tumbuh kembali rambutnya menjadi lurus.

Hasil Wawancara dengan Guru dan Orangtua Subjek BL

1. Wawancara dengan guru

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana BL saat dikelas?

Jawab : Menurut saya subyek anak yang cukup rajin dan memiliki semangat dalam belajar di sekolah. Subyek juga cukup baik dengan teman-temannya. Hanya saja dalam menyerap pelajaran subyek masih butuh waktu dan proses. Selain itu kata-kata subyek yang kurang jelas dan agak cidal kadang kurang difahami guru. Tetapi dengan proses adaptasi guru mulai

memahami apa yang disampaikan oleh subyek meskipun kadang mengulang menanyakan lagi pada subyek.

Tanya : Bagaimana tentang kebersihan diri BL?

Jawab : Ibunya cukup memperhatikan kebersihan seragam dan diri subjek.

Tanya : Bagaimana tentang kebersihan gigi BL?

Jawab : Subjek saat berangkat kadang gigi agak bersih tapi kadang ada sisa makanan digiginya. Sebenarnya gigi subjek jika mau merawatnya pasti akan bersih.

2. Wawancara dengan orang tua

Hari/Tanggal : Jumat/11 Oktober 2013

Tanya : Bagaimana perkembangan diri BL?

Jawab : Subyek itu adalah anak tunggal ga punya saudara kandung. Saat kehamilan subyek tidak ada gangguan apapun dan sepertinya baik-baik saja. Nah tetapi saat akan melahirkan subyek di bidan, bidan menyarankan agar subyek untuk dilahirkan di rumah sakit saja. Bidan tidak memberikan alasan apapun dan bidan hanya mengatakan jika anak ibu ini anak mahal jadi lebih baik dilahirkan di rumah sakit saja. Saya yang sudah mulai merasakan mau melahirkan hanya menurut dan melahirkan di rumah sakit. Saat melahirkan di rumah sakit, saya kaget karena tidak langsung mendengar suara subyek yang menangis. Ternyata subyek tertelan air ketuban dari ibu, sehingga dokter dan perawat berusaha mengeluarkan air ketuban yang terminum subyek. Setelah air ketuban sudah keluar semua barulah subyek menangis.

Tanya : Lalu bagaimana perkembangan BL selanjutnya?

Jawab : Selama ini perkembangan subyek tidak ada sakit yang cukup parah seperti step atau kejang dan subyek juga tidak pernah jatuh atau cedera seperti yang lainnya. Subyek baru mulai bicara sekitar usia 3 tahun itupun ucapannya masih kurang jelas untuk dimengerti dan saat usia 3 tahun pula subyek mulai berjalan dengan digandeng. Subyek mulai sekolah usia 5,5

tahun, tetapi menurut guru di sekolah, subyek masih kurang dalam menangkap pelajaran yang diberikan. Subjek sekolah TK A sampai TK B usia 5,5 tahun sampai 7,5 tahun. Masuk SD usia 7,5 tahun. Reaksi subyek cukup lama dalam bermain dengan teman di sekolah dan banyak hal-hal yang menurut guru membutuhkan waktu lama untuk dipelajari subyek sehingga guru menyarankan untuk diperiksa atau di sekolah yang lain yang sesuai dengan keadaan subyek. Lalu subyek saya periksakan ke dokter dan dokter mengatakan perkembangan subyek tidak seperti anak pada umumnya. Dan agar subyek selalu terlatih dokter menyarankan untuk sekolah di SLB. Saya sempat kaget tapi setelah berdiskusi dengan suami lalu kami menyekolahkan subyek di SLB agar tetap mendapatkan ilmu pelajaran meskipun tidak disekolah pada umumnya. Di sekolah ga pernah ngompol tapi sebentar-sebentar pipis bisa sampai 10 kali ke kamar mandi.

Tanya : Bagaimana dengan kebersihan diri BL dan menyikat giginya?

Jawab : Subyek setiap hari ke kamar mandi seperti mandi. Hal itu jika libur bisa sampai lebih dari 4x ke kamar mandi. Kalo sikat gigi jarang saya mengawasinya seperti masih kurang bersih. Kalau mandi rajin tapi sikat gigi kurang tahu karena dikunci dari dalam. Kadang saya ketuk-ketuk jika kelamaan didalam kamar mandi.



SKALA PERILAKU MENYIKAT GIGI

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis nama subjek
2. Tulis nama observer
3. Tulis hari dan tanggal
4. Saat observasi berikan skor pada subjek pada setiap tahap yang dilaksanakan yaitu berikan skor 0 jika subjek tidak dapat melakukan tugas dan berikan skor 1 jika subjek dapat melaksanakan tugas
5. Lalu total skor yang subjek peroleh pada setiap sesinya

SKALA PERILAKU MENYIKAT GIGI

Task : Menyikat gigi

Skor

Subyek : 1 : dapat melakukan tugas

Observer : 0 : tidak dapat melakukan tugas

Hari/ Tanggal :

Tahap	Tugas	Penilaian
1 Ambil sikat gigi.	Subyek harus mengambil sikat gigi.	

2 Basahi sikat gigi.	Subyek harus memegang sikat gigi, lalu membasahi bulu sikat dengan air.	
3 Buka tutup pasta gigi.	Subyek harus memegang tempat pasta gigi dengan satu tangan sementara membuka tutup menggunakan tangan lainnya. Lalu dia harus meletakkan tutup di wastafel (bibir bak mandi).	
4 Oleskan pasta gigi pada sikat.	Subyek harus mengambil sikat gigi dengan memegang gagang dan mendekatkan bagian belakang bulu terhadap permukaan dari tempat pasta gigi. Dia kemudian harus menekan tempat pasta gigi sambil bergerak perlahan-lahan dari belakang ke depan bulu sikat. Lalu ia harus berhenti meremas tempat pasta gigi dan meletakkan sikat gigi dengan posisi bulu sikat di atas.	
5 Tutup pasta gigi.	Subyek harus mengambil tutup dengan satu tangan dan menutup dengan ibu jari dan jari telunjuk pada tempat pasta gigi menggunakan tangan yang lain. Lalu ia harus meletakkan pasta gigi ditempatnya dan mengambil gagang sikat gigi.	
6 Sikat permukaan luar gigi.	Subyek harus sikat permukaan luar gigi atas dan bawah di kedua sisi dan di tengah mulutnya dengan menggerakkan ke atas dan bawah dengan gerakan sekitar 30 detik.	
7 Sikat permukaan depan/seri pada gigi.	Subyek harus sikat permukaan gigi dari semua gigi, menggunakan gerak bolak-balik selama minimal 30 detik.	
8 Sikat permukaan bagian dalam gigi.	Subyek harus sikat permukaan dalam semua gigi, menggunakan gerak bolak-balik selama minimal 30 detik.	
9 Isi gayung dengan air.	Subyek harus meletakkan sikat gigi di bawah/mulut bak mandi/wastafel, mengambil gayung, menempatkannya di bawah kran, menyalakan air, mengisi cangkir dan mematikan keran air.	
10 Bilas mulut dengan berkumur.	Subyek harus meludahkan busa pasta gigi yang berlebihan, mengambil seteguk air, berkumur dalam mulutnya dan meludah keluar. Langkah ini harus diulang sampai air ludah tidak	

	mengandung busa pasta gigi.	
11 Bilas sikat gigi.	Subyek harus mengambil sikat gigi, menyalakan air, dan menempatkan bulu sikat di bawah air sampai bersih dari pasta gigi (sisa pasta yang masih tertinggal di bulu sikat dibersihkan dengan menggunakan seluruh jari), matikan air dan menaruh sikat gigi di tempatnya.	
12 Lap mulut.	Subyek harus mengambil handuk dan mengeringkan mulutnya.	
13 Siram bekas menyikat gigi.	Subyek harus menyalakan air (mengambil air di bak mandi menggunakan gayung) lalu menyiram sisa pasta gigi atau busa yang tertinggal di lantai, dan mematikan air.	
14 Taruh peralatan menyikat gigi di tempatnya.	Subyek harus menempatkan pasta gigi, sikat gigi dan gelas di tempat yang tepat (di bibir bak mandi/di wastafel), mengambil handuk, mengeringkan tangannya dan menggantung handuk di rak baju.	
Total Skor		